# ABSTRAK

Makanan cepat saji merupakan salah satu kegemaran masyarakat di Indonesia, tidak terkecuali di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya di sekitar kampus terpadu UII Kab. Sleman, baik dari anak-anak, remaja, dewasa hingga masyarakat yang sudah lanjut usia. Meningkatnya jumlah restoran cepat saji memberikan kontribusi terhadap terjadinya timbulan sampah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis timbulan dan komposisi sampah yang dihasilkan dari kegiatan produksi dan konsumsi di restoran cepat saji khususnya sekitar kampus terpadu UII Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Restoran cepat saji yang sampelnya digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga kategori, yaitu rumah makan dengan kategori besar, sedang dan kecil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah SNI 19-3964-1994. SNI 19-3964-1994 merupakan metode yang melakukan sampling selama delapan hari berturut-turut pada lokasi yang sama. Hasil dari penelitian menunjukan bahwa timbulan sampah yang dihasilkan dari kategori restoran besar hingga kecil yaitu 0.97 L/Orang/Hari atau 0.08 Kg/Orang/Hari untuk kategori kecil, 0.88 L/Orang/hari atau 0.07 Kg/Orang/Hari untuk kategori sedang serta 1.2 L/Orang/hari atau 0.17 Kg/Orang/Hari untuk kategori rumah makan besar. Komposisi yang dihasilkan dari kegiatan restoran cepat saji dari hasil seluruh sampel yang diuji yaitu sebagian besar adalah sampah organik (63,3 %) dan sisanya adalah sampah anorganik (36,7%). Alternatif pengolahan sebagai rekomendasi yang bertujuan menurunkan jumlah timbulan sampah yang dihasilkan dari kegiatan rumah makan cepat saji yaitu melakukan pemilahan terhadap sampah sebagai hal mendasar untuk mengurangi serta memanfaatkan timbulan sampah.

Kata kunci : Sampah Rumah Makan, Timbulan Sampah, Komposisi Sampah

*ABSTRACT*

*Fast food is one of the communities indulgence in Indonesia with no exception around campus UII in the Sleman Regency of Yogyakarta city, started by children, teenagers, until the adults society. As the growth of fast food restaurants that contributed to the occurrence of waste generation. This research aims to analyze the generation and the composition of the waste resulting from production and consumption in fast food restaurants particularly around campus UII in the Sleman Regency of Yogyakarta city. There are three categories of fast-food restaurant that the sample used in this study, restaurant fast food with large categories, medium and small. The methods used in this study was based on SNI M-36 – 1994-03 that the sample testing did in 8 days straight at the same location. The results of the research showed that the waste generated from large to small restaurant categories is 0.97 L/Person/Day or 0.08 Kg/Person/Day for a small category, 0.88 L/Person/Day or 0.07 Kg/Person/Day for category medium 1.2 L/Person/Day or 0.17 Kg/Person/Day for large restaurant fast food category. Composition resulting from the activities of the fast food restaurants from the entire sample in a test that is mostly is organic waste (63.3%) and the rest waste is anorganic (36.7%). Alternative treatment as a recommendation aimed to reduce the amount of waste generated from fast food with the sorting of waste as fundamental to reduce and to utilize waste generation.*

*Keywords: Waste of fast food restaurant, waste generation, waste composition.*